

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik. Keberhasilan sektor pendidikan merupakan dasar perkembangan terhadap pembangunan di sektor lain. Pendidikan yang diselenggarakan dengan baik dan bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompentensi bagi pembangunan nasional.

Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pendapat diatas, bahwa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, sekolah merupakan lembaga yang formal bertugas menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa sehingga dapat mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui proses belajar-mengajar. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah melakukan berbagai upaya pembaharuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, yaitu melalui peningkatan mutu guru, dan peningkatan standar minimal nilai ujian nasional setiap tahunnya, serta pelengkapan dan pemerhatian terhadap fasilitas-fasilitas yang mendukung kemudahan proses belajar melalui perpustakaan.

Perpustakaan merupakan gudang ilmu dan sumber informasi yang telah diakui keberadaannya dapat membantu siswa dalam mengembangkan wawasan dan cakrawala berfikir secara ilmiah. Salah satu wujud nyata dari fasilitas pendidikan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa adalah perpustakaan, oleh karena itu sudah semestinya setiap satuan pendidikan dapat menjadikan fasilitas perpustakaan untuk mengembangkan proses belajar mengajar.

Dalam UU No.2 Tahun 1989 Pasal 35 dijelaskan bahwa:

Setiap satuan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang penting yaitu perpustakaan yang memungkinkan para tenaga pendidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan.

Seperti di negara RI Indonesia, sudah banyak satuan pendidikan baru yang bermunculan, seperti sekolah-sekolah swasta baru yang turut membantu sekolah negeri didalam menampung pelajar dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan kelengkapan fasilitas dan cara belajar yang sudah mengimbangi sekolah negeri, dan setiap satuan sekolah swasta sudah berupaya untuk menyediakan perpustakaan sekolah yang nyaman dan tentunya akan memberikan sumbangan yang besar dan bermanfaat bagi kesuksesan belajar siswa. Dimana dengan adanya perpustakaan di tiap-tiap sekolah diharapkan akan dapat membantu siswa untuk memperluas pengetahuan dengan membaca buku-buku yang disediakan perpustakaan terkhususnya buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran yang dibutuhkan.

Bafadal (2015:41) menyatakan bahwa:

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelolah bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang menyediakan media-media belajar yang berupa sumber informasi oleh setiap pemakainya. Namun di negara berkembang seperti RI Indonesia perpustakaan belum dapat di daya gunakan oleh pihak pemerintah, sekolah maupun pihak guru dengan semaksimal mungkin dalam menumbuh kembangkan keinginan belajar dan minat baca siswa. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan yang representatif diharapkan mampu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mampu meningkatkan minat baca siswa sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar, diharapkan melalui ketersediaan buku-buku yang sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan, dan pernyataan bahwa buku adalah jendela dunia yang berarti buku adalah sumber ilmu karena membaca buku memberikan manfaat yang positif membuat kita bisa mengetahui apa yang sebelumnya kita ketahui dan untuk meningkatkan daya nalar serta pengetahuan dalam segala hal yang belum diketahui.

Minat membaca dan kunjungan perpustakaan memiliki hubungan yang erat dengan hasil maupun prestasi belajar siswa, minat siswa untuk belajar akan lebih tinggi dan lebih rajin datang ke perpustakaan bila tersedia sumber belajar di perpustakaan yang menarik, beragam dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Minat membaca perlu ditumbuhkan sejak dini karena memiliki peran yang sangat

penting dan memiliki dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku, dengan tingginya minat baca para pelajar, mahasiswa, dan masyarakat maka diharapkan budaya membaca menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi dan perhatian dari orang tua agar kegemaran membaca tidak luntur dan tidak kalah dari media elektronik seperti handphone, televisi dan lainnya.

Seperti yang kita ketahui bahwa, salah satu indikator dari kualitas pendidikan ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi banyak faktor, ada yang berasal dari dalam diri siswa dan yang berasal dari luar diri siswa. Sejalan dengan pendapat Angkowo dan Kasasih (dalam Cristine, 2010: 19) menyatakan bahwa “Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Demikian pula halnya dengan hasil belajar IPS siswa satu sama lain akan berbeda-beda. Siswa yang memiliki hasil belajar IPS tinggi biasanya cenderung lebih rajin dan mengetahui hal baru dengan rajin membaca buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS. Tujuan belajar IPS membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan.

Sejalan dengan nilai-nilai keterampilan Ahmad Susanto (dalam Gilang, 2015: 1) menjelaskan tujuan belajar IPS di sekolah adalah:

- (1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- (2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial.

Berdasarkan defenisi diatas bahwa memang benar pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa sangat besar, dan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan. Sekolah memiliki fasilitas yang tergolong cukup baik untuk mendukung proses belajar-mengajar dan menghasilkan siswa yang memiliki hasil belajar yang baik, dengan adanya fasilitas ruang baca khusus atau perpustakaan sekolah, terlihat dengan kondisi ruangan dimana terdapat 6 lemari rak buku, dan di dalam perpustakaan tersebut juga memiliki 7 kursi panjang dan 8 meja untuk tempat siswa membaca dengan fasilitas perpustakaan tersebut, maka diharapkan untuk menumbuh kembangkan siswa dan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun kenyataanya pada jam istirahat sekolah, kebanyaka siswa lebih senang berkumpul, bercerita dan bahkan bermain bersama dari pada berkunjung dan membaca buku di perpustakaan. Hal tersebut dibuktikan oleh tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Pengunjung Perpustakaan di Semester Ganjil T.P 2016/2017**

SMP KELAS VII																																					
Bulan	Tanggal																														Rata- Rata						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31					
Januari																																					
Juli																																					
Agustus			11	4	2				1	2		2						1	12					2	3	1										4	
September	5				1	2	5													4																3	
Oktober							4	3			21	30		1																			3	1			9
November				2																				1													2
Desember			1																																		1

*Sumber: Perpustakaan SMP Angkasa Lanud*

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan pada semester ganjil sangatlah rendah, bahkan pada bulan juli tidak ada siswa yang mengunjungi perpustakaan pada bulan Agustus sampai Desember jumlah siswa yang datang mengunjungi perpustakaan mengalami fluktuasi dimana jumlah rata-rata siswa yang mengunjungi perpustakaan pada bulan Agustus 4 orang, bulan September 3 orang, pada bulan Oktober 9 orang dan November 2 orang, september hanya 1 orang. Rata-rata jumlah pengunjung tersebut memberikan gambaran akan rendahnya kesadaran siswa maupun pihak sekolah dalam menumbuhkan minat siswa untuk mengunjungi maupun meminjam buku-buku di perpustakaan. Perpustakaan sekolah masih dianggap sebatas tempat penyimpanan buku-buku saja belum dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau referensi pada proses belajar mengajar. Dengan persentase jumlah pengunjung tersebut tentu berkorelasi dengan keinginan untuk membaca, namun siswa yang membaca hanya lebih menyukai buku-buku cerita, motivasi dan novel dari pada membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran terkhususnya pelajaran IPS. Rendahnya keinginan dalam meminjam dan membaca buku mata pelajaran IPS tentu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya sangat sedikit jumlah siswa yang telah memanfaatkan perpustakaan atau berkunjung ke perpustakaan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga pada saat proses belajar mengajar siswa tidak lagi mengikuti dengan sungguh-sungguh dan hasil belajar siswa sangat buruk. Hal itu dapat dibuktikan dengan tabel persentase jumlah siswa yang lulus mata pelajaran IPS pada UH 1 semester ganjil T.P 2016/2017 berikut:

**Tabel 1.2**  
**Persentase Kelulusan Siswa Kelas VII Mata Pelajaran IPS Terpadu**

No	Kelas	Tidak tuntas	%	Tuntas	%	Jumlah
1	VII <sup>A</sup>	16	70%	8	30%	24
2	VII <sup>B</sup>	16	65%	9	35%	25
3	VII <sup>C</sup>	15	60%	10	40%	25
	Total					74

Sumber: Data Guru Ekonomi Kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo

Berdasarkan tabel diatas bahwa siswa maupun guru dan pihak sekolah belum menyadari akan eksistensi perpustakaan sekolah dalam penunjang proses belajar mengajar, dan merupakan sarana yang teramat vital dalam proses belajar mengajar. Pandangan akan pernyataan bahwa perpustakaan sekolah itu sebagai jantung program pendidikan (*the heart of educational program*) dan siswa kurang menyadari bahwa proses belajar mengajar dewasa ini tidak lagi memandang siswa sebagai objek belajar tetapi siswa kini dipandang sebagai subjek belajar yang dituntut untuk bisa mencari dan menemukan pemecah dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dan sebagai satu-satunya pusat sumber pembelajaran, sehingga muncul istilah *walking encyclopaedia* tetapi lebih dipandang sebagai *director of learning*.

Kehadiran perpustakaan sekolah merupakan sarana yang diharapkan dapat menjawab segala persoalan dalam proses belajar mengajar, dengan tumbuhnya kesadaran memanfaatkan perpustakaan serta gemar membaca maka perpustakaan tidak hanya sekedar pelengkap gedung sekolah, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan hasil belajar para siswa. Berdasarkan

latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Angkasa Lanud Soewondo T.P 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017 masih rendah.
2. Minat baca siswa pada buku-buku yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017 masih rendah.
3. Ada pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajar melalui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa yang berkaitan dengan perolehan hasil belajar pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017.



2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan TP.2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti penelitian terjun ke dunia pendidikan.
- b. Bagi sekolah, dapat memberikan input (masukan) serta gambaran kepada sekolah mengenai hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu di SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menata perpustakaan dan minat baca siswa di sekolah.
- c. Sebagai bahan masukan bagi siswa-siswi terkhususnya di SMP Angkasa Lanud Soewondo Medan agar kiranya menyadari akan keuntungan yang diperoleh atas pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan akan perlunya menanamkan minat baca. Agar kiranya dapat memberikan manfaat yang positif untuk hasil belajar yang dilakukan.

- d. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya khususnya mahasiswa UNIMED yang melakukan penelitian yang sejenis.

